

Reverend Insanity Chapter 823 Bahasa Indonesia

Bab 823

Keberuntungan bantuan waktu meningkatkan keberuntungan seseorang tanpa menghabiskan umurnya sendiri, tetapi itu memiliki dua kerugian besar.

Pertama adalah serangan balik dari jiwa-jiwa yang tersisa. Karena gerakan pembunuh abadi, jiwa yang tersisa menjadi sangat ganas, dan dalam pertempuran jiwa yang berbahaya, seseorang tidak dapat menggunakan metode jalur jiwa dan harus bergantung pada jiwa mereka sendiri untuk bertempur. Dengan demikian, bahkan jalur jiwa Gu Immortals sering mengalami kerusakan parah pada jiwa mereka setelah pertempuran jiwa.

Kedua, keberuntungan bantuan waktu hanya dapat digunakan sebulan sekali, dan ini terkait dengan jumlah waktu yang dialami oleh tubuh abadi.

Apa yang dimaksud dengan waktu yang dialami oleh tubuh abadi?

Tanah yang diberkati dan gua-surga memiliki kecepatan aliran waktu yang berbeda dibandingkan dengan dunia luar. Misalnya, satu hari di dunia luar bisa jadi lebih dari lima belas hari di tanah yang diberkati. Jika Gu Immortal berada di dunia luar, waktu yang dialami oleh tubuh abadi mereka adalah suatu hari. Jika mereka berada di tanah yang diberkati, waktu yang sama di dunia luar yang dialami oleh tubuh abadi adalah lima belas hari.

Panjang umur Gu Immortal adalah jumlah total waktu yang dialami tubuh abadi mereka.

Fang Yuan mengambil kembali keberuntungan Immortal Gu serta Gu fana lainnya, dan tanpa sadar menatap ke atas.

“Sangat disayangkan bahwa saya tidak memiliki pemeriksaan keberuntungan Immortal Gu dan tidak dapat memeriksa perubahan dalam keberuntungan saya. Saya juga tidak dapat mengatakan seberapa efektif gerakan pembunuh, keberuntungan membantu waktu. Oh? Benar, saya tidak dapat memeriksa diri saya sendiri, tapi aku bisa memeriksa orang lain.” Fang Yuan tiba-tiba memikirkan sebuah jalan.

Dia telah memeriksa keberuntungan manusia fana Gu, meskipun tidak dapat digunakan untuk melihat keberuntungannya sendiri, dia telah menghubungkan keberuntungannya dengan Ye Fan, Han Li dan Hong Yi.

Rangkaian hubungan keberuntungan membuat keberuntungan mereka berempat menjadi sama, seperti empat mangkuk air dengan volume yang sama.

Air di mangkuk Fang Yuan tiba-tiba meningkat, kenaikan ini akan segera dibagi menjadi empat bagian, satu bagian akan tersisa di mangkuknya sementara tiga bagian lainnya akan mengalir ke tiga orang lainnya.

Fang Yuan tidak dapat memeriksa keberuntungannya sendiri, tetapi dia dapat memeriksa tiga lainnya. Bagaimanapun, ketiganya masih manusia saat ini!

Perbatasan Selatan.

Di hutan lebat di gunung, Ye Fan dengan cepat bergerak di tanah seperti kera.

Dia sesekali melompati batu besar, dan terkadang memanjat dan meraih tanaman merambat hijau panjang yang berterbangan di antara pepohonan tinggi.

Dia sangat cepat, seolah-olah dia benar-benar dirasuki oleh seekor kera.

Nyatanya, bulu kera halus tumbuh di hidung, pipi, lengan dan area lainnya.

Mata Ye Fan juga tidak putih dan hitam, malah berubah menjadi emas. Dia menatap pada titik cahaya biru di depannya dengan tampilan yang sedikit cemas.

“Wajah biru Gu ini benar-benar licin, sangat sulit ditangkap. Tidak, aku harus menangkapnya, ini adalah peringkat tiga Gu dari jalur transformasi dan dapat mengubah penampilan Master Gu laki-laki. Saat ini aku sedang dalam surat perintah penangkapan, Gu ini cacing bahkan lebih penting bagiku!”

Tiba-tiba, rasa gatal aneh terasa di lubuk hati Ye Fan.

Ye Fan melirik cepat ke arah tubuhnya dan melihat lengannya sudah tertutup rambut kera tebal, hatinya tenggelam: “Sialan! Aku dengan paksa mengaktifkan transformasi kera jurus pembunuh, semakin lama aku mempertahankan jurus pembunuh ini, semakin banyak rambut kera di sana. menjadi, dan setelah melampaui batas, aku mungkin berubah menjadi monster setengah manusia dan setengah kera. Tapi jika aku menghentikan gerakan pembunuh ini, kecepatanku pasti akan turun dan aku hanya akan bisa melihat wajah biru liar Gu meninggalkan...”

Tepat saat Ye Fan berada dalam dilema, langit berubah dengan cepat, saat awan gelap menutupi langit, dan segera, tetesan hujan seukuran kacang mulai turun. Dalam belasan waktu, tetesan hujan telah berubah menjadi hujan lebat.

Hujan badai menghalangi penglihatannya, Ye Fan telah benar-benar kehilangan cahaya biru yang hampir tidak bisa dia kejar.

“Sialan, aku menghabiskan beberapa hari dan malam, dan sekarang semua usahaku telah gagal. Huh, tanpa cacing Gu yang secara khusus dimaksudkan untuk menangkap Gu liar, sangat sulit untuk menangkap mereka hanya dengan tangan kosong!”

Ye Fan segera basah kuyup, dalam kekecewaan besar.

Crackle... Tepat saat ini, sambaran petir menyambar pohon besar di gunung.

Pohon tumbang, api membara dan segera menyebar, tidak dapat dipadamkan oleh hujan badai.

“Di gunung minyak tung ini, ada pohon tung di mana-mana dan mereka sangat mudah terbakar. Saya harus segera meninggalkan tempat ini, jika tidak maka akan terlambat begitu ada kebakaran hutan.”

Ye Fan cepat-cepat pergi.

Setelah lima belas menit, dia berdiri di kaki gunung melihat api yang menyebar dengan liar di atas gunung, hujan badai tidak dapat memadamkannya.

Dia menghela nafas dan hendak pergi ketika tiba-tiba cahaya biru bergoyang ke penglihatannya.

Ketika Ye Fan melihatnya dengan jelas, matanya terbuka lebar.

Wajah biru itu Gu!

Tapi wajah biru Gu ini memiliki jelaga tebal di sekujur tubuhnya dan jelas terluka parah.

Ye Fan dengan cepat bergegas dan meraihnya. Biasanya, seorang Guru Gu akan menghadapi perlawanan keras kepala dari keinginan cacing Gu ketika mereka memperbaiki Gu liar, tetapi karena wajah biru Gu terlalu lemah, Ye Fan mampu memperbaikinya dalam beberapa saat.

“Aku tidak pernah membayangkan aku akan mendapatkan wajah biru Gu seperti ini.” Ye Fan mendesah dalam hati karena takdir yang misterius.

Dia sangat puas dengan kejutan yang menyenangkan ini dan hendak pergi, ketika tiba-tiba tubuhnya menegang seperti patung batu.

Setelah wajah biru Gu, masih ada tiga cacing Gu liar yang lolos dari api dan terbang ke arahnya di negara bagian yang terluka parah...

Gurun Barat.

Di pantai berbatu, semua ukuran bebatuan ditumpuk dan tersebar di sekitarnya, membentuk medan batuan alami.

Han Li terengah-engah saat dia berlari di atas bebatuan yang pecah, kakinya sakit parah tetapi dia menahannya.

“Bocah, letakkan tiga batu menggantung itu!” Gu Master peringkat tiga berteriak dengan marah dari belakang saat mengejar Han Li dengan sengit.

Han Li berlari lebih cepat saat mendengar suara itu.

Dalam penglihatannya, tumpukan batu yang tinggi semakin membesar.

Han Li tanpa sadar menunjukkan ekspresi bahagia.

Batuan ini sangat besar dan kokoh, dengan segala macam ukuran celah di antara bebatuan, ini adalah tempat persembunyian yang sangat bagus.

Guru Gu peringkat tiga yang mengejar Han Li, bagaimanapun, sangat cemas.

Han Li hanyalah seorang pemuda dengan fisik yang lemah dan kurus, dia akan bisa segera meninggalkan penglihatan Guru Gu jika dia memasuki celah. Pertempuran intens sebelumnya telah menghabiskan esensi purba dari peringkat tiga Gu Master, dia bahkan tidak dapat mengaktifkan

gerakan peringkat tiga Gu dan tidak punya pilihan selain mengejanya dengan hanya berlari.

“Sialan, apakah aku membiarkan dia lolos seperti ini? Tidak, aku adalah Master Master tingkat tiga, sementara dia hanya manusia biasa, jika aku membiarkan dia melarikan diri dan kabar tentang masalah ini menyebar, bagaimana aku akan bertahan? reputasiku naik di masa depan? Ketiga batu menganggu itu adalah bahan untuk memperbaiki peringkat lima Gu, mereka sangat berharga! Jika mereka dijual ...”

Guru Gu peringkat tiga sangat tidak mau, dia mengertakkan giginya dengan keras dan akhirnya menggunakan kartu trufnya .

Pikirannya kosong sebentar, karena umurnya berkurang dua tahun dengan imbalan dua puluh persen peringkat tiga esensi purba.

Dia menggunakan sepuluh persen untuk mengaktifkan gerakan cacing Gu; kecepatannya meningkat tajam dan dalam beberapa tarikan napas, dia tepat di belakang Han Li.

Dia menggunakan sepuluh persen esensi purba lainnya untuk meninju kepalan batu.

Tinju batu pasti bisa membunuh Han Li jika terkena.

Namun, cahaya terang melintas di mata Guru Gu saat dia menghilangkan pikiran ini. Di satu sisi, dia takut menghancurkan batu anggukan dengan Han Li, dan di sisi lain, dia sangat membenci Han Li dan ingin menyiksanya sampai mati untuk melampiaskan amarahnya.

Oleh karena itu, tinju batu ini melewati kaki kanan Han Li dan menabrak tumpukan batu yang tinggi dan kokoh, sederet suara teredam bergema, debu berputar dan bebatuan yang pecah berhamburan dimana-mana.

Han Li mengalami luka berat, kaki kanannya langsung retak.

Namun, dia memiliki watak yang kuat dan tahu hidupnya tergantung pada seutas benang sekarang. Dia berteriak sebelum menggunakan semua kekuatannya untuk melompat ke depan.

Tubuhnya yang kurus dan kecil membuatnya bisa mendarat tepat di celah.

Gu Master peringkat tiga terkejut, dia telah menggunakan semua esensi purba dan tidak punya cara lagi sekarang. Apakah dia benar-benar akan membiarkan bocah ini lolos hidup-hidup?

Tapi segera, Gu Master santai.

Han Li telah melompat ke sebuah celah, tetapi kepalanya membentur dinding dan berdarah, dan dengan patah tulang kaki kanannya yang serius, dia pusing dan bahkan tidak bisa memanjat.

“Bocah, kamu benar-benar bisa lari! Lari, lari lagi!” Guru Gu peringkat tiga perlahan berjalan mendekati Han Li dengan ekspresi ganas.

Han Li dipenuhi dengan keputusasaan, dia tanpa sadar mundur, tetapi kecepatannya sangat lambat.

Gu Master peringkat tiga memikirkan metode kejam yang tak terhitung jumlahnya untuk menyiksa Han

Li saat dia memasuki celah dengan senyum jahat.

Ledakan!

Tiba-tiba, banyak batu besar yang membentuk celah itu runtuh di atas peringkat tiga Guru Gu.

Tulang dada Gu Master peringkat tiga patah dan paru-parunya tertusuk, dia berjuang sebentar sebelum mati.

Han Li tercengang di tempat.

Benua Tengah.

Akademi Kehidupan Universal.

Kompetisi penyempurnaan Gu sudah memasuki babak finalnya.

Enam belas Gu Masters muda sedang duduk bersila di alun-alun, dan di bawah tatapan semua orang, mulai menyempurnakan Gu secara bersamaan.

Konvensi Jalur Perbaikan Benua Tengah sudah mendekat. Akademi Kehidupan Universal mungkin hanya sekte kecil, tetapi setiap sekte di Benua Tengah memiliki kuota untuk berpartisipasi dalam Konvensi Jalur Perbaikan.

Akademi Kehidupan Universal hanya memiliki tiga tempat yang dipesan, dan masing-masing satu diberikan kepada seorang murid, penatua, dan penatua luar sekte tersebut.

Sekarang, enam belas murid Gu Master berjuang untuk satu-satunya reservasi.

“Persaingan ini akan segera mencapai momen krusial.”

“Benar, ada satu penghalang terakhir dalam memurnikan wajah merah Gu, yang menguji kendali halus Guru Gu atas indra mereka, tangan dan pikiran mereka harus dikoordinasikan untuk mempertahankan kendali atas api.”

“Lihat, Cao Yu telah mencapai penghalang ini. . Dia sengaja memperlambat kecepatan penyempurnaan Gu agar memiliki cukup waktu untuk bereaksi. ”

Murid-murid yang menyaksikan mendiskusikan dan menganalisis situasi dengan suara lembut.

Setelah beberapa saat, dua orang lainnya memasuki penghalang terakhir ini.

“Seperti yang diharapkan, mereka adalah Xie Lan dan Lu Wen.”

“Keduanya bersama dengan Cao Yu secara terbuka diakui sebagai tiga murid elit paling berbakat di jalur penyempurnaan akademi kami.”

“Pemenang akhir kompetisi ini harus dari antara tiga ini!

“Mungkin ada kuda hitam?”

“Hehe, ini tidak mungkin. Mengolah jalur penyempurnaan membutuhkan latihan dalam jumlah besar dan

bukan masalah kesuksesan instan. Bahkan jika seseorang diam-diam berlatih, proses ini juga akan menghabiskan banyak sumber daya, dan catatan pembelian bahan penyempurnaan Gu tidak bisa disembunyikan. ”

Di platform yang ditinggikan, kepala sekolah akademi sedang duduk di depan dengan enam tetua di sampingnya, menonton kompetisi untuk mencegah terjadinya kecurangan.

Waktu terus berjalan, ada Gu Master muda keempat, lalu yang kelima dan keenam yang melangkah ke langkah penting terakhir ini satu demi satu.

“Pada dasarnya kami dapat memastikannya sekarang, pemenangnya adalah dari antara Cao Yu, Xie Lan dan Lu Wen.”

“Selama mereka tidak membuat kesalahan, mereka adalah tiga teratas. Master Gu lainnya juga telah mencapai langkah terakhir, tetapi sudah terlambat.”

Sementara penonton berdiskusi di luar alun-alun, para tetua juga diam-diam berkomunikasi .

Bab 823

Keberuntungan bantuan waktu meningkatkan keberuntungan seseorang tanpa menghabiskan umurnya sendiri, tetapi itu memiliki dua kerugian besar.

Pertama adalah serangan balik dari jiwa-jiwa yang tersisa. Karena gerakan pembunuh abadi, jiwa yang tersisa menjadi sangat ganas, dan dalam pertempuran jiwa yang berbahaya, seseorang tidak dapat menggunakan metode jalur jiwa dan harus bergantung pada jiwa mereka sendiri untuk bertempur. Dengan demikian, bahkan jalur jiwa Gu Immortals sering mengalami kerusakan parah pada jiwa mereka setelah pertempuran jiwa.

Kedua, keberuntungan bantuan waktu hanya dapat digunakan sebulan sekali, dan ini terkait dengan jumlah waktu yang dialami oleh tubuh abadi.

Apa yang dimaksud dengan waktu yang dialami oleh tubuh abadi?

Tanah yang diberkati dan gua-surga memiliki kecepatan aliran waktu yang berbeda dibandingkan dengan dunia luar. Misalnya, satu hari di dunia luar bisa jadi lebih dari lima belas hari di tanah yang diberkati. Jika Gu Immortal berada di dunia luar, waktu yang dialami oleh tubuh abadi mereka adalah suatu hari. Jika mereka berada di tanah yang diberkati, waktu yang sama di dunia luar yang dialami oleh tubuh abadi adalah lima belas hari.

Panjang umur Gu Immortal adalah jumlah total waktu yang dialami tubuh abadi mereka.

Fang Yuan mengambil kembali keberuntungan Immortal Gu serta Gu fana lainnya, dan tanpa sadar menatap ke atas.

“Sangat disayangkan bahwa saya tidak memiliki pemeriksaan keberuntungan Immortal Gu dan tidak dapat memeriksa perubahan dalam keberuntungan saya. Saya juga tidak dapat mengatakan seberapa efektif gerakan pembunuh, keberuntungan membantu waktu. Oh? Benar, saya tidak dapat memeriksa diri saya sendiri , tapi aku bisa memeriksa orang lain.” Fang Yuan tiba-tiba memikirkan sebuah jalan.

Dia telah memeriksa keberuntungan manusia fana Gu, meskipun tidak dapat digunakan untuk melihat keberuntungannya sendiri, dia telah menghubungkan keberuntungannya dengan Ye Fan, Han Li dan Hong Yi.

Rangkaian hubungan keberuntungan membuat keberuntungan mereka berempat menjadi sama, seperti empat mangkuk air dengan volume yang sama.

Air di mangkuk Fang Yuan tiba-tiba meningkat, kenaikan ini akan segera dibagi menjadi empat bagian, satu bagian akan tersisa di mangkuknya sementara tiga bagian lainnya akan mengalir ke tiga orang lainnya.

Fang Yuan tidak dapat memeriksa keberuntungannya sendiri, tetapi dia dapat memeriksa tiga lainnya. Bagaimanapun, ketiganya masih manusia saat ini!

Perbatasan Selatan.

Di hutan lebat di gunung, Ye Fan dengan cepat bergerak di tanah seperti kera.

Dia sesekali melompati batu besar, dan terkadang memanjat dan meraih tanaman merambat hijau panjang yang beterbangan di antara pepohonan tinggi.

Dia sangat cepat, seolah-olah dia benar-benar dirasuki oleh seekor kera.

Nyatanya, bulu kera halus tumbuh di hidung, pipi, lengan dan area lainnya.

Mata Ye Fan juga tidak putih dan hitam, malah berubah menjadi emas. Dia menatap pada titik cahaya biru di depannya dengan tampilan yang sedikit cemas.

“Wajah biru Gu ini benar-benar licin, sangat sulit ditangkap. Tidak, aku harus menangkapnya, ini adalah peringkat tiga Gu dari jalur transformasi dan dapat mengubah penampilan Master Gu laki-laki. Saat ini aku sedang dalam surat perintah penangkapan, Gu ini cacing bahkan lebih penting bagiku!”

Tiba-tiba, rasa gatal aneh terasa di lubuk hati Ye Fan.

Ye Fan melirik cepat ke arah tubuhnya dan melihat lengannya sudah tertutup rambut kera tebal, hatinya tenggelam: “Sialan! Aku dengan paksa mengaktifkan transformasi kera jurus pembunuh, semakin lama aku mempertahankan jurus pembunuh ini, semakin banyak rambut kera di sana. menjadi, dan setelah melampaui batas, aku mungkin berubah menjadi monster setengah manusia dan setengah kera. Tapi jika aku menghentikan gerakan pembunuh ini, kecepatanku pasti akan turun dan aku hanya akan bisa melihat wajah biru liar Gu meninggalkan...”

Tepat saat Ye Fan berada dalam dilema, langit berubah dengan cepat, saat awan gelap menutupi langit, dan segera, tetesan hujan seukuran kacang mulai turun. Dalam belasan waktu, tetesan hujan telah berubah menjadi hujan lebat.

Hujan badai menghalangi penglihatannya, Ye Fan telah benar-benar kehilangan cahaya biru yang hampir tidak bisa dia kejar.

“Sialan, aku menghabiskan beberapa hari dan malam, dan sekarang semua usahaku telah gagal. Huh,

tanpa cacing Gu yang secara khusus dimaksudkan untuk menangkap Gu liar, sangat sulit untuk menangkap mereka hanya dengan tangan kosong!”

Ye Fan segera basah kuyup, dalam kekecewaan besar.

Crackle... Tepat saat ini, sambaran petir menyambar pohon besar di gunung.

Pohon tumbang, api membara dan segera menyebar, tidak dapat dipadamkan oleh hujan badai.

“Di gunung minyak tung ini, ada pohon tung di mana-mana dan mereka sangat mudah terbakar. Saya harus segera meninggalkan tempat ini, jika tidak maka akan terlambat begitu ada kebakaran hutan.”

Ye Fan cepat-cepat pergi.

Setelah lima belas menit, dia berdiri di kaki gunung melihat api yang menyebar dengan liar di atas gunung, hujan badai tidak dapat memadamkannya.

Dia menghela nafas dan hendak pergi ketika tiba-tiba cahaya biru bergoyang ke penglihatannya.

Ketika Ye Fan melihatnya dengan jelas, matanya terbuka lebar.

Wajah biru itu Gu!

Tapi wajah biru Gu ini memiliki jelaga tebal di sekujur tubuhnya dan jelas terluka parah.

Ye Fan dengan cepat bergegas dan meraihnya. Biasanya, seorang Guru Gu akan menghadapi perlawanan keras kepala dari keinginan cacing Gu ketika mereka memperbaiki Gu liar, tetapi karena wajah biru Gu terlalu lemah, Ye Fan mampu memperbaikinya dalam beberapa saat.

“Aku tidak pernah membayangkan aku akan mendapatkan wajah biru Gu seperti ini.” Ye Fan mendesah dalam hati karena takdir yang misterius.

Dia sangat puas dengan kejutan yang menyenangkan ini dan hendak pergi, ketika tiba-tiba tubuhnya menegang seperti patung batu.

Setelah wajah biru Gu, masih ada tiga cacing Gu liar yang lolos dari api dan terbang ke arahnya di negara bagian yang terluka parah...

Gurun Barat.

Di pantai berbatu, semua ukuran bebatuan ditumpuk dan tersebar di sekitarnya, membentuk medan batuan alami.

Han Li terengah-engah saat dia berlari di atas bebatuan yang pecah, kakinya sakit parah tetapi dia menahannya.

“Bocah, letakkan tiga batu mengguguk itu!” Gu Master peringkat tiga berteriak dengan marah dari belakang saat mengejar Han Li dengan sengit.

Han Li berlari lebih cepat saat mendengar suara itu.

Dalam penglihatannya, tumpukan batu yang tinggi semakin membesar.

Han Li tanpa sadar menunjukkan ekspresi bahagia.

Batuan ini sangat besar dan kokoh, dengan segala macam ukuran celah di antara bebatuan, ini adalah tempat persembunyian yang sangat bagus.

Guru Gu peringkat tiga yang mengejar Han Li, bagaimanapun, sangat cemas.

Han Li hanyalah seorang pemuda dengan fisik yang lemah dan kurus, dia akan bisa segera meninggalkan penglihatan Guru Gu jika dia memasuki celah. Pertempuran intens sebelumnya telah menghabiskan esensi purba dari peringkat tiga Gu Master, dia bahkan tidak dapat mengaktifkan gerakan peringkat tiga Gu dan tidak punya pilihan selain mengejanya dengan hanya berlari.

“Sialan, apakah aku membiarkan dia lolos seperti ini? Tidak, aku adalah Master Master tingkat tiga, sementara dia hanya manusia biasa, jika aku membiarkan dia melarikan diri dan kabar tentang masalah ini menyebar, bagaimana aku akan bertahan? reputasiku naik di masa depan? Ketiga batu mengganggu itu adalah bahan untuk memperbaiki peringkat lima Gu, mereka sangat berharga! Jika mereka dijual.”

Guru Gu peringkat tiga sangat tidak mau, dia mengertakkan giginya dengan keras dan akhirnya menggunakan kartu trufnya.

Pikirannya kosong sebentar, karena umurnya berkurang dua tahun dengan imbalan dua puluh persen peringkat tiga esensi purba.

Dia menggunakan sepuluh persen untuk mengaktifkan gerakan cacing Gu; kecepatannya meningkat tajam dan dalam beberapa tarikan napas, dia tepat di belakang Han Li.

Dia menggunakan sepuluh persen esensi purba lainnya untuk meninju kepalan batu.

Tinju batu pasti bisa membunuh Han Li jika terkena.

Namun, cahaya terang melintas di mata Guru Gu saat dia menghilangkan pikiran ini. Di satu sisi, dia takut menghancurkan batu anggukan dengan Han Li, dan di sisi lain, dia sangat membenci Han Li dan ingin menyiksanya sampai mati untuk melampiaskan amarahnya.

Oleh karena itu, tinju batu ini melewati kaki kanan Han Li dan menabrak tumpukan batu yang tinggi dan kokoh, sederet suara teredam bergema, debu berputar dan bebatuan yang pecah berhamburan dimana-mana.

Han Li mengalami luka berat, kaki kanannya langsung retak.

Namun, dia memiliki watak yang kuat dan tahu hidupnya tergantung pada seutas benang sekarang. Dia berteriak sebelum menggunakan semua kekuatannya untuk melompat ke depan.

Tubuhnya yang kurus dan kecil membuatnya bisa mendarat tepat di celah.

Gu Master peringkat tiga terkejut, dia telah menggunakan semua esensi purba dan tidak punya cara lagi sekarang. Apakah dia benar-benar akan membiarkan bocah ini lolos hidup-hidup?

Tapi segera, Gu Master santai.

Han Li telah melompat ke sebuah celah, tetapi kepalanya membentur dinding dan berdarah, dan dengan patah tulang kaki kanannya yang serius, dia pusing dan bahkan tidak bisa memanjat.

“Bocah, kamu benar-benar bisa lari! Lari, lari lagi!” Guru Gu peringkat tiga perlahan berjalan mendekati Han Li dengan ekspresi ganas.

Han Li dipenuhi dengan keputusan, dia tanpa sadar mundur, tetapi kecepatannya sangat lambat.

Gu Master peringkat tiga memikirkan metode kejam yang tak terhitung jumlahnya untuk menyiksa Han Li saat dia memasuki celah dengan senyum jahat.

Ledakan!

Tiba-tiba, banyak batu besar yang membentuk celah itu runtuh di atas peringkat tiga Guru Gu.

Tulang dada Gu Master peringkat tiga patah dan paru-parunya tertusuk, dia berjuang sebentar sebelum mati.

Han Li tercengang di tempat.

Benua Tengah.

Akademi Kehidupan Universal.

Kompetisi penyempurnaan Gu sudah memasuki babak finalnya.

Enam belas Gu Masters muda sedang duduk bersila di alun-alun, dan di bawah tatapan semua orang, mulai menyempurnakan Gu secara bersamaan.

Konvensi Jalur Perbaikan Benua Tengah sudah mendekat. Akademi Kehidupan Universal mungkin hanya sekte kecil, tetapi setiap sekte di Benua Tengah memiliki kuota untuk berpartisipasi dalam Konvensi Jalur Perbaikan.

Akademi Kehidupan Universal hanya memiliki tiga tempat yang dipesan, dan masing-masing satu diberikan kepada seorang murid, penatua, dan tetua luar sekte tersebut.

Sekarang, enam belas murid Gu Master berjuang untuk satu-satunya reservasi.

“Persaingan ini akan segera mencapai momen krusial.”

“Benar, ada satu penghalang terakhir dalam memurnikan wajah merah Gu, yang menguji kendali halus Guru Gu atas indra mereka, tangan dan pikiran mereka harus dikoordinasikan untuk mempertahankan kendali atas api.”

“Lihat, Cao Yu telah mencapai penghalang ini. Dia sengaja memperlambat kecepatan penyempurnaan Gu agar memiliki cukup waktu untuk bereaksi.”

Murid-murid yang menyaksikan mendiskusikan dan menganalisis situasi dengan suara lembut.

Setelah beberapa saat, dua orang lainnya memasuki penghalang terakhir ini.

“Seperti yang diharapkan, mereka adalah Xie Lan dan Lu Wen.”

“Keduanya bersama dengan Cao Yu secara terbuka diakui sebagai tiga murid elit paling berbakat di jalur penyempurnaan akademi kami.”

“Pemenang akhir kompetisi ini harus dari antara tiga ini!

“Mungkin ada kuda hitam?”

“Hehe, ini tidak mungkin. Mengolah jalur penyempurnaan membutuhkan latihan dalam jumlah besar dan bukan masalah kesuksesan instan. Bahkan jika seseorang diam-diam berlatih, proses ini juga akan menghabiskan banyak sumber daya, dan catatan pembelian bahan penyempurnaan Gu tidak bisa disembunyikan.”

Di platform yang ditinggikan, kepala sekolah akademi sedang duduk di depan dengan enam tetua di sampingnya, menonton kompetisi untuk mencegah terjadinya kecurangan.

Waktu terus berjalan, ada Gu Master muda keempat, lalu yang kelima dan keenam yang melangkah ke langkah penting terakhir ini satu demi satu.

“Pada dasarnya kami dapat memastikannya sekarang, pemenangnya adalah dari antara Cao Yu, Xie Lan dan Lu Wen.”

“Selama mereka tidak membuat kesalahan, mereka adalah tiga teratas. Master Gu lainnya juga telah mencapai langkah terakhir, tetapi sudah terlambat.”

Sementara penonton berdiskusi di luar alun-alun, para tetua juga diam-diam berkomunikasi.